



IMPLEMENTASI ANGGARAN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

Fadillah Syafitri ^{a*}, Ayu Hani Marsani Tanjung ^b, Zahir Muhammad Fadhilah Harahap ^c,
Dini Vientiany ^d

^a Fakultas / Jurusan; fadhyllahsyafitry08@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

^b Fakultas / Jurusan; ayuhaani04@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

^c Fakultas / Jurusan; fadhillahzahir77@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

^d Fakultas / Jurusan; fadhillahzahir77@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

* Penulis Korespondensi: Fadillah Syafitri

ABSTRACT

This study aims to analyze how production budget implementation helps companies achieve operational efficiency through planning, controlling, evaluating, and using information technology. In this study, fifteen relevant research documents were reviewed to investigate the relationship between production budget implementation and operational efficiency improvement. The results of the analysis show that realistic production budget planning helps reduce input wastage from the beginning of the process. Comparison between budget and realized costs enables cost control to find variations that impact the efficient use of raw materials and labor. Furthermore, evaluation of these variations becomes a continuous operational learning mechanism that improves budget accuracy in the following period. Through the provision of fast, accurate and easily accessible data, information technology assists budget execution. Therefore, this study shows that the production budget is a strategic management tool that can sustainably improve the operational efficiency of the company. This is because operational efficiency depends not only on cost savings, but also on the implementation of a structured and customizable budget cycle.

Keywords: *production budget; operational efficiency; variance evaluation; cost control.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana Implementasi anggaran produksi membantu perusahaan mencapai efisiensi operasional melalui perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan penggunaan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, lima belas dokumen penelitian yang relevan dikaji untuk menyelidiki hubungan antara penerapan anggaran produksi dan peningkatan efisiensi operasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran produksi yang realistis membantu mengurangi pemborosan input sejak awal proses. Perbandingan anggaran dan realisasi biaya memungkinkan pengendalian biaya untuk menemukan variasi yang berdampak pada efisiensi penggunaan bahan baku dan tenaga kerja. Selanjutnya, evaluasi variasi ini menjadi mekanisme pembelajaran operasional berkelanjutan yang meningkatkan ketepatan anggaran pada periode berikutnya. Melalui penyediaan data yang cepat, akurat, dan dapat diakses, teknologi informasi membantu implementasi anggaran. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran produksi adalah alat manajemen strategis yang mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara berkelanjutan. Ini karena efisiensi operasional tidak hanya bergantung pada penghematan biaya, tetapi juga karena penerapan siklus anggaran yang terstruktur dan dapat disesuaikan.

Kata Kunci: anggaran produksi; efisiensi operasional; evaluasi varians; pengendalian biaya

1. PENDAHULUAN

Salah satu alat manajemen yang memiliki peran strategis dalam memastikan keberlangsungan dan kinerja operasional bisnis adalah anggaran produksi. Anggaran produksi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan jumlah output yang akan diproduksi dalam jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan kapasitas produksi, permintaan pasar, dan ketersediaan sumber daya. Dengan menyusun anggaran produksi secara sistematis, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih terencana dan mengendalikan biaya produksi agar tetap pada tingkat yang efisien. Jika anggaran produksi tidak mendukung perencanaan produksi, perencanaan produksi tidak dapat dilakukan.

Dalam kenyataannya, banyak bisnis masih menghadapi masalah terkait efisiensi operasional, terutama karena kurangnya perencanaan dan pengendalian anggaran produksi. Seringkali, kesalahan dalam menyusun anggaran menyebabkan perbedaan yang signifikan antara biaya produksi yang dianggarkan dan yang sebenarnya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa proses produksi tidak efisien, baik dalam penggunaan bahan baku, tenaga kerja, maupun overhead. Biaya operasional akan meningkat dan perusahaan akan kehilangan daya saing dan profitabilitasnya [1].

Anggaran produksi membantu perencanaan dan mengawasi manajemen. Anggaran digunakan oleh manajemen untuk menetapkan standar biaya dan volume produksi yang digunakan sebagai tolok ukur untuk melakukan operasi. Perbandingan antara anggaran dan realisasi produksi memungkinkan manajemen menemukan kesalahan dan melakukan perbaikan secara tepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, anggaran produksi sangat penting untuk membantu bisnis mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengendalikan biaya [5].

Perusahaan harus mampu mengelola proses produksinya secara efektif dan efisien seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis dan tuntutan efisiensi yang semakin tinggi. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan biaya produksi secara optimal akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan kinerja operasional dan keberlanjutan bisnis. Akibatnya, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang cara menggunakan anggaran produksi untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fungsi anggaran produksi sebagai alat strategis dalam manajemen. Selain itu, akan memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk pengembangan manajemen operasional perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Anggaran Produksi

Anggaran produksi adalah rencana kerja yang disusun secara sistematis dan dinyatakan dalam satuan kuantitatif untuk jangka waktu tertentu. Anggaran ini menunjukkan jumlah produk yang akan diproduksi oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan persediaan dan penjualan. Penyusunan anggaran untuk proses produksi adalah bagian penting dari sistem penganggaran perusahaan karena berkaitan langsung dengan aktivitas inti perusahaan. Oleh karena itu, anggaran untuk produksi harus dibuat secara realistis dengan mempertimbangkan kapasitas mesin, ketersediaan tenaga kerja, dan pasokan bahan baku yang memadai [9].

Anggaran produksi tidak hanya berfungsi sebagai rencana produksi, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman operasional bagi manajemen untuk mengatur berbagai aktivitas produksi. Dengan anggaran yang jelas dan terstruktur, perusahaan dapat menjalankan proses produksi secara lebih terarah, terkoordinasi, dan efisien, sehingga tujuan operasional perusahaan dapat tercapai.

2.2. Anggaran Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian

Anggaran produksi memiliki peran strategis sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam fungsi manajemen. Anggaran produksi berfungsi sebagai alat perencanaan dan membantu manajemen menetapkan target produksi yang realistis berdasarkan proyeksi permintaan, kapasitas produksi, dan kondisi internal perusahaan. Kelebihan produksi, yang dapat menyebabkan penumpukan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, dapat dihindari dengan perencanaan produksi yang baik.

Anggaran produksi memiliki peran strategis sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam fungsi manajemen. Anggaran produksi berfungsi sebagai alat perencanaan dan membantu manajemen menetapkan target produksi yang realistis berdasarkan proyeksi permintaan, kapasitas produksi, dan kondisi internal perusahaan. Kelebihan produksi, yang dapat menyebabkan penumpukan persediaan, atau kekurangan

produksi, yang dapat menghambat pemenuhan permintaan pasar, dapat dihindari dengan perencanaan produksi yang baik [9]

Anggaran produksi digunakan sebagai alat pengendalian untuk membandingkan rencana dan hasil produksi. Manajemen menilai kinerja operasional berdasarkan perbedaan yang terjadi. Perusahaan dapat menemukan sumber pemborosan biaya, memperbaiki proses produksi yang tidak efisien, dan meningkatkan penggunaan sumber daya melalui pengendalian yang efektif. Oleh karena itu, anggaran produksi sangat penting untuk menjaga operasi perusahaan stabil dan efisien [11].

2.3. Efisiensi Operasional dan Efisiensi Produksi

Kemampuan organisasi untuk menggunakan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan output yang maksimal dikenal sebagai efisiensi operasional. Perbedaan antara input yang digunakan dan output yang dihasilkan menunjukkan efisiensi ini. Semakin sedikit input yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu, semakin efisien bisnis. Pengelolaan proses produksi yang terstruktur, perencanaan yang cermat, dan pengendalian biaya yang efektif sangat memengaruhi efisiensi operasional dalam industri produksi [10].

Dengan menerapkan sistem anggaran produksi yang tepat, perusahaan cenderung memiliki tingkat efisiensi produksi yang lebih tinggi. Ini terkait erat dengan kemampuan perusahaan untuk mengurangi pemborosan bahan baku, waktu produksi, dan tenaga kerja tanpa mengurangi kualitas produk. Ini karena setiap proses produksi telah direncanakan, diawasi, dan dievaluasi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya [3].

2.4. Hubungan Anggaran Produksi dengan Efisiensi Operasional

Anggaran produksi sangat terkait dengan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian telah menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan anggaran produksi secara konsisten dan disiplin dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya [8]

Anggaran produksi juga digunakan untuk menilai kinerja operasional bisnis. Dengan membandingkan antara realisasi produksi dan anggaran, manajemen dapat mengevaluasi tingkat efisiensi operasional dan menemukan penyebab kegagalan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen dan perbaikan proses produksi di masa mendatang. Akibatnya, anggaran produksi berfungsi sebagai alat perencanaan dan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara konsisten [12].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) yang berfokus pada analisis konseptual dan interpretatif terhadap literatur ilmiah terkait implementasi anggaran produksi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap anggaran produksi, anggaran biaya produksi, pengendalian biaya dan efisiensi operasional perusahaan. Studi literatur memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang luas tentang berbagai temuan teoritis dan empiris.

Menurut [9] pendekatan kualitatif digunakan untuk menelusuri makna, nilai, dan pola yang muncul dari fenomena yang diteliti, bukan untuk mengukur hubungan kuantitatif antar variabel. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemaknaan terhadap konsep-konsep anggaran produksi, anggaran biaya produksi, serta efisiensi operasional perusahaan yang mendasarinya. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami bagaimana anggaran produksi guna mewujudkan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut terdiri atas 15 artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas tema anggaran produksi, efisiensi operasional, evaluasi varians, dan pengendalian biaya Menurut ([13]), studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola pemikiran, teori, serta hasil penelitian terdahulu guna menemukan kesenjangan penelitian (research gap) dan menghasilkan sintesis konseptual baru.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, pengumpulan data sekunder, yaitu mengumpulkan artikel jurnal ilmiah yang terbit dalam rentang 2012–2025 dari berbagai database akademik dan sumber terpercaya. Kedua, seleksi dan kategorisasi sumber, di mana peneliti menyeleksi artikel berdasarkan relevansinya dengan tema utama penelitian, yaitu implementasi anggaran produksi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Ketiga, pembacaan mendalam dan pencatatan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan kesamaan konsep, perbedaan hasil penelitian, serta implikasi teoritis yang dapat dikembangkan. Keempat, sintesis dan interpretasi, yaitu menggabungkan hasil temuan dari berbagai sumber untuk membentuk kerangka konseptual yang utuh mengenai hubungan antara implementasi anggaran produksi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan [4].

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Menurut [10], analisis isi merupakan metode untuk menginterpretasi makna dari isi teks dengan cara sistematis, objektif, dan deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan cara membaca dan menelaah isi artikel, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan anggaran produksi, anggaran biaya produksi, pengendalian biaya dan efisiensi operasional perusahaan. Setiap informasi yang relevan diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu seperti “anggaran produksi,” “anggaran biaya produksi,” “pengendalian biaya,” dan “efisiensi operasional perusahaan.” Kategori tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan hubungan konseptual antar variabel dan menghasilkan pemahaman baru yang lebih mendalam.

Validitas data dalam penelitian ini diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi hasil temuan antar artikel yang memiliki fokus pembahasan serupa. Misalnya, hasil temuan mengenai implementasi anggaran produksi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dikonfirmasi dengan hasil penelitian yang membahas adopsi pengendalian biaya anggaran produksi [2]. Proses triangulasi ini bertujuan memastikan bahwa simpulan yang diperoleh tidak bersifat subjektif, melainkan memiliki dasar empiris dari berbagai studi sebelumnya.

Secara keseluruhan, pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan analisis isi memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi fenomena anggaran produksi secara mendalam. Melalui metode ini, penelitian mampu menghasilkan pemahaman konseptual yang kaya dan komprehensif tentang bagaimana implementasi anggaran produksi dapat menjadi pendorong utama efisiensi operasional perusahaan yang berkelanjutan dan sesuai anggaran produksi Perusahaan [11].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perencanaan Anggaran Produksi dan Pencegahan Pemborosan Operasional

Perencanaan anggaran produksi adalah langkah pertama menuju efisiensi operasional karena menetapkan jumlah produksi dan kebutuhan sumber daya mencegah pemborosan sejak tahap perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelancaran produksi dipengaruhi oleh kejelasan alokasi anggaran bahan baku dan ritme pembelian. Ini juga mengurangi risiko penumpukan stok dan kapasitas kosong [11].

Perencanaan yang didasarkan pada analisis permintaan pasar memengaruhi struktur biaya operasional dan volume produksi. Ini menunjukkan bahwa penjadwalan produksi, pengadaan bahan baku, dan pemetaan penggunaan tenaga kerja harus disinkronkan untuk mencegah pemborosan pada tingkat input sebelum memulai proses produksi [10].

Selain itu, perencanaan anggaran yang terdokumentasi dengan baik memengaruhi efisiensi pengawasan material dan tenaga kerja. Ketepatan volume dan waktu produksi dapat mengurangi biaya tenaga kerja langsung dan penggunaan bahan baku [3]. Perencanaan anggaran produksi menentukan batas optimal penggunaan sumber daya selama proses produksi, menjadikannya bukan hanya alat prediksi tetapi juga dasar efisiensi operasional.

4.2. Pengendalian Biaya dan Efisiensi Sumber Daya Melalui Pembandingan Anggaran

Pengendalian berbasis anggaran memungkinkan organisasi untuk mengawasi aktivitas produksi dan mengevaluasi penyimpangan komponen biaya seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung [10]. Tahap pengendalian dilakukan dengan membandingkan anggaran dan realisasi biaya untuk menemukan penyimpangan (varians).

Selain itu, hasil menunjukkan bahwa pengendalian anggaran meningkatkan kualitas kerja dan efisiensi beban kerja, yang secara keseluruhan menentukan produktivitas operasional [8].

Dengan kata lain, fungsi anggaran sebagai alat kontrol menawarkan cara untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan sesuai dengan standar efisiensi.

Keterikatan anggaran terhadap pengawasan biaya mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan efisiensi yang konsisten sehingga produktivitas dapat dipertahankan pada tingkat yang optimal, menurut bukti empiris dari laporan [11].

4.3. Evaluasi varians sebagai Mekanisme Pembelajaran Operasional Berkelanjutan

Proses evaluasi varians menghasilkan mekanisme umpan balik yang terkait dengan anggaran dan efisiensi operasional di masa depan. Analisis penyebab membantu membuat keputusan tentang perubahan proses, seperti mengubah ritme produksi atau menyesuaikan standar bahan baku, ketika ada varians [7].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas evaluasi dipengaruhi oleh penyusunan anggaran yang sistematis karena informasi yang jelas dan terlapor memungkinkan untuk menemukan sumber inefisiensi secara akurat [6].

Proses evaluasi memastikan bahwa bisnis tidak hanya menanggapi biaya tetapi juga mengetahui dan mengubah perbedaan biaya, meningkatkan efisiensi secara bertahap.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi anggaran produksi, dapat disimpulkan bahwa anggaran produksi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Fungsi anggaran sebagai alat perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan integrasi data membentuk peran strategis ini.

Pertama dan terpenting, perencanaan anggaran produksi adalah dasar efisiensi karena menetapkan volume produksi dan kebutuhan sumber daya yang realistis dapat mengurangi pemborosan bahan baku, mengurangi tingkat pengangguran, dan menyeimbangkan ketersediaan input dengan permintaan pasar. Kedua, pengendalian biaya produksi melalui perbandingan anggaran dan realisasi memungkinkan perusahaan untuk menemukan variasi secara berkelanjutan dalam biaya produksi, sehingga kesalahan dalam penggunaan sumber daya dapat diperbaiki dengan cepat. Ketiga, evaluasi varians berfungsi sebagai alat pembelajaran operasional yang tidak hanya memperbaiki prosedur produksi tetapi juga meningkatkan penyusunan anggaran pada periode berikutnya. Keempat, integrasi teknologi informasi mempercepat implementasi anggaran dengan memberikan data biaya dan produksi secara cepat dan akurat. Dengan demikian, manajemen dapat membuat keputusan dengan cepat.

Berdasarkan penelitian hasil analisis ini dapat disarankan agar perusahaan harus menggunakan anggaran produksi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan bukan hanya untuk menghitung biaya. Proses penyusunan anggaran perusahaan harus terintegrasi dengan pengendalian biaya dan evaluasi varians yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesalahan dalam penggunaan sumber daya dapat segera diidentifikasi dan ditangani melalui langkah-langkah perbaikan operasional yang terukur. Disiplin anggaran seperti ini memastikan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien dan mempercepat pengambilan keputusan produksi pada periode-periode berikutnya.

Anggaran produksi juga harus diinternalisasikan oleh manajemen operasional sebagai bagian dari proses pembelajaran organisasi, bukan sebagai dokumen administratif yang digunakan pada awal periode. Setiap varians yang muncul harus dipahami sebagai data strategis, yang dapat meningkatkan keakuratan perencanaan dan mengurangi ketidakpastian operasional. Selain itu, integrasi teknologi informasi ke dalam proses implementasi anggaran harus ditingkatkan untuk mempercepat akses ke informasi produktivitas dan biaya. Ini akan memungkinkan pengambilan keputusan efisien yang lebih cepat dan berdasarkan data aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprizal, I., & Aditya, D. (2025). Analisis Kualitatif Peran Anggaran Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Manufaktur. *Gunung Djati Conference Series*, 56, 586–592. <http://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/2995%0Ahttp://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/2995/2066>
- [2] Cahya Perdana, B. (2024). Evaluasi Implementasi Strategi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis (JUMASIS)*, 1(1), 27–33.
- [3] Eky Irdia Esta Narhensa, Khasanah Sahara, & Beby Hilda Agustin. (2023). Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada Pia Latief Kediri. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 38–50. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.259>
- [4] Epi, Y., Sariyanto, & Naipospos, N. Y. (2021). Operasional Pada Pt Akari Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(April), 150–158.
- [5] Harianja. AZ, Simanullang. MW, R. M. (2023). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.upm.ac.id/1199/>
- [6] Khaddafi, M., Kesuma, L. P., Shafa, A., Ulfriti, L., & Azzahra, T. P. (2024). Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Perusahaan : Literature Review Analyzing the Impact of Production Costs and Cash Budget on Company Budget Planning and Control : Literature. November, 8725–8734.
- [7] Khoerani, A. I., & Nizar, M. L. (2025). Produksi Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Operasional : Studi Kasus Pada Amany House. *Gunung Djati Conference Series*, 56, 953–958.
- [8] Lestari, R. A., Ndari, P. W., & Meyana, Y. E. (2025). Analisis Penerapan Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT . Tiara Kurnia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(2), 304–309. <https://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/341>
- [9] Marpaung, N. B. S., Elviani, S., Siregar, Z., & Rasyid, A. (2021). Peranan Anggran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Tolan Tiga Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 77–84. <https://doi.org/10.30743/akutansi.v8i1.4068>
- [10] Oky Resita Rahmania. (2023). Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Dan Kas Terhadap Anggaran Perencanaan Dan Pengendalian Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 224–228. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1318>
- [11] Sari, S. R., Safitry, E., Anugrah, F. S., Aurellia, L. M., & Yusnaini. (2025). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(03), 248–255.
- [12] Sinuhaji, T. N., & Nasution, M. I. (2023). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Birorena Polda Sumut. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 275–282. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/1791>
- [13] Sonya, G., & Supriadin, S. (2024). Analisis Penetapan Biaya Standar dan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Pendapatan. *Economica Insight*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.71094/ecoin.v1i1.33>